

BAB V

SIMPULAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan penulis di lapangan pada saat produksi dokumenter “Masa Depan Pencari Suaka di Indonesia” penulis menemukan beberapa permasalahan. Pengungsi ini memiliki masalah utama dimana mereka merasa tidak bisa melanjutkan kehidupannya di Indonesia. Hal ini dikarenakan mereka tidak dapat bekerja dan memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Selain itu, mereka yang tinggal sendiri di Indonesia harus terpisah dari keluarganya seperti yang dialami oleh Shamir dan Muhammad. Permasalahan finansial juga disampaikan oleh Marya dimana ia merasa cemas mengenai kebutuhan hidup keluarganya.

Pengungsi di Kalideres juga memiliki permasalahan yang lebih berat. Fasilitas tempat tinggal gratis dan uang saku bulanan tidak mereka dapatkan. Mereka harus bertahan dengan fasilitas yang seadanya dan mengandalkan uang sakunya sendiri selama masa tinggalnya di Indonesia. Terdapat kesamaan dari dua kelompok pengungsi Dormitorio dan Kalideres dimana dua kelompok ini sama-sama tidak mendapatkan akses ke dunia pendidikan bagi anak-anak. Tanggapan Komnas HAM yang mewakili dari sisi pemerintah Indonesia menyampaikan bahwa sebenarnya Indonesia memang tidak pernah meratifikasi peraturan mengenai kondisi pengungsi sehingga Indonesia tidak memiliki keharusan untuk menyediakan apapun untuk para pengungsi. Ditutup dengan Suaka Indonesia juga memberikan tanggapan bahwa Indonesia harus melihat mereka sebagai manusia yang membutuhkan bantuan bukan melihat mereka sebagai pengungsi saja.

Pada proses produksi dokumenter penulis memiliki keterbatasan pada proses *editing* dan pengambilan gambar. Penulis hanya memiliki pemahaman mendasar dari komposisi gambar dan kemampuan *editing* yang minim. Tetapi

semua ini dapat diatasi karena terjalinnya kerjasama yang baik antara penulis dan tim produksi.

5.2 Saran

Saran dari penulis untuk penelitian di masa yang akan datang adalah melihat lokasi dari setiap pengungsi dan mencari penggantinya, jika tidak tersedia sebelum melakukan proses produksi karena tidak semua lokasi dari pengungsi ini dapat digunakan untuk proses pengambilan gambar. Selanjutnya, memilih narasumber yang fasih dalam berbahasa Inggris agar tidak ada kesalahpahaman antara penulis dan narasumber dalam menyampaikan kisahnya. Kemudian, menyiapkan alat cadangan juga sangat diperlukan, sehingga pada saat proses produksi berlangsung dan terdapat masalah pada alat, maka penulis memiliki alat cadangan.

Untuk Universitas Multimedia Nusantara agar dapat mempermudah penulis dalam proses peminjaman alat produksi, agar tidak memerlukan waktu yang lama untuk proses meminjam. Hal ini dikarenakan penulis sewaktu-waktu mendapatkan masalah seperti *reschedule* wawancara dengan narasumber, sehingga penulis dapat menggunakan fasilitas kampus dengan maksimal.

